ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laba yang diterbitkan oleh perusahaan emiten di Bursa Efek Indonesia. Beserta pengaruh perubahan standar akuntansi keuangan baru (IFRS) terhadap kualitas informasi laba, yang penerapannya secara mandatori telah dilakukan pada tahun 2012. Sehingga dalam pengujian data penelitian dilakukan melalui dua cara yaitu uji hipotesis penelitian melalui uji regresi dan uji chow untuk menganalisis perbedaan kualitas informasi laba pada periode sebelum dan sesudah peristiwa pergantian standar akuntansi.

Populasi penelitian adalah perusahaan emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dan dengan sampel penelitian adalah kelompok perusahaan manufaktur yang terdaftar sejak tahun 2007 hingga tahun 2018 sejumlah 60 perusahaan. Sehingga diperoleh data penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebanyak 720 tahun perusahaan.

Hasil uji regresi dan uji chow menunjukkan hasil pengujian yang konsisten, yaitu bahwa pergantian standar akuntansi keuangan dari berbasis aturan menjadi berbasis prinsip di Indonesia, adalah tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas informasi laba yang diterbitkan oleh perusahaan. Hasil uji regresi secara simultan memperlihatkan semua variabel independen penelitian adalah berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laba. Namun, secara individu variabel IFRS berpengaruh negatif namun tidak signifikan, sedangkan variabel komposisi dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas informasi laba. Hasil uji juga memperlihatkan variabel kepemilikan institusional yang berpengaruh positip dan signifikan terhadap kualitas informasi laba, sedangkan variabel kepemilikan manajerial, dan luas pengungkapan sukarela berpengaruh positip namun tidak signifikan. Demikian pula dengan hasil uji chow yang menunjukkan bahwa kualitas informasi laba pada periode sebelum dan sesudah terjadinya pergantian standar akuntansi keuangan adalah tidak berbeda.

Kata kunci : IFRS, *Good Corporate Governance*, *Voluntary Disclosure*, Kualitas Informasi Laba.

Ketersediaan Data : Bursa Efek Indonesia, *idx.co.id*